

ABSTRAK

Salah satu permasalahan akseptor IUD ialah banyaknya akseptor IUD yang belum beradaptasi dengan penggunaan IUD, sehingga timbul rasa tidak nyaman ketika berhubungan seksual dan kebanyakan dari pasangan mengeluh terhadap istri untuk menyuruh melepas IUD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pemakaian IUD dengan tingkat kenyamanan pasangan dalam melakukan hubungan seksual di Desa Sekapuk Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebagian akseptor IUD aktif di Desa Sekapuk sebanyak 22 orang. Besar sampel 21 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independen* pemakaian kontrasepsi IUD dan *dependen* tingkat kenyamanan hubungan seksual akseptor IUD. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-square test* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian dari 21 responden dengan pemakaian IUD lama yang merasa nyaman (75%) dan pemakaian IUD baru yang menyatakan tidak nyaman (92,3%). Hasil uji Chi-Square, 2 sel nilai $EF < 5$ (50%) hasil uji *fisher exact* didapatkan nilai p adalah $0,003 < (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pemakaian IUD dengan tingkat kenyamanan.

Simpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan pemakaian IUD dengan tingkat kenyamanan hubungan seksual, sehingga perawat dapat memberikan bimbingan konseling pada pengguna IUD dan pasangan serta menganjurkan pada akseptor untuk kontrol secara teratur.

Kata Kunci : IUD, Tingkat Kenyamanan